



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Halaman: 8

Aktivitas Parkir Dibuka, Lapak Masih Tutup

Pedagang Eks TKP ABA Masih Menata Dagangan di Menara Kopi

JOGJA - Meski aktivitas perparkiran telah dimulai sejak Sabtu (14/6) lalu, aktivitas perdagangan di lahan bekas Menara Kopi, Kotabaru belum dibuka pascapemindahan dari tempat khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA). Ini karena para pedagang masih dalam proses penataan, lapak-lapak mulai terisi oleh barang dagangan dan ditargetkan mulai berdagang pada pekan ini.

"Targetnya Sabtu, pekan ini sudah siap jualan," kata pedagang pakaian eks TKP ABA, Sri Widayanti dan Dwi saat ditemui di lokasi baru lahan bekas Menara Kopi, Kotabaru, kemarin (16/6). Dari pantauan *Radar Jogja*, para pedagang tengah menyiapkan lapaknya untuk diisi barang dagangan mereka. Beberapa lapak yang telah diberi nomor dan dibatasi dengan garis telah terisi barang-barang jualan seperti meja, kursi dan sebagainya. Meski masih banyak yang belum terisi, namun beberapa pedagang mulai berlalu-lalang sibuk membawa alat-alat ke lapaknya. Beberapa di antaranya telah memasang semacam talis besi yang akan digunakan untuk memajang dagangan mereka.

"Kami sebenarnya sudah disuruh untuk dagang dari kemarin, tapi karena baru menata lapak dan sebagainya, jadi belum bisa," ujarnya.

Setelah penutupan total TKP ABA lebih dari dua minggu lalu, dia mengaku belum bisa berjualan. Praktis tidak ada pemasukan yang ia dapat. Sebab, karena masih fokus melakukan pembongkaran di lokasi lama, kemudian memindahkannya di lokasi yang baru. Pun proses bongkar muat hingga membangun kem-

bali dilakukan swadaya mandiri. "Masih berproses, *toh* sebelumnya masih sepi, baru ada pengunjung mulai kemarin Sabtu (14/6). Mulai besok baru bikin rak-rak untuk dagangannya," tuturnya.

Pedagang yang telah puluhan tahun berjualan pakaian di TKP ABA itu mendapatkan lapak di lokasi baru seluas 1,20x1,50 meter. Sementara, sebelumnya selama di TKP ABA lapaknya seluas 1x2 meter.

Ia mengaku masih mengingat kenangan puluhan tahun di tempat ia mencari rezeki itu. "Dibongkar itu saya nangis *kejer* beneran," cerita penghuni TKP ABA sejak 1997 itu.

Ia menceritakan awal dirinya berjualan dengan kondisi TKP ABA yang masih sepi dan banyak ditemukan gelandangan. Bangunan megah bertingkat yang saat ini dalam proses pembongkaran itu belum dibangun.

Pengelola Lokasi Parkir Malioboro di Kotabaru Doni Rulianto mengakui memang hingga saat ini belum ada aktivitas perdagangan di lokasi tersebut. Namun dirinya sudah beberapa kali menginformasikan melalui *Whatsapp* grup paguyuban untuk mempersilakan para pedagang yang hendak buka. "Rencananya hari ini, Senin (16/6) mau mulai persiapan penataan barang-barang di lapak masing-masing," ujarnya.

Sedangkan untuk aktivitas parkir, lokasi tersebut telah mulai sejak Sabtu (14/6) lalu. Total ada sekitar sembilan bus pariwisata yang masuk untuk parkir di lokasi tersebut hingga kemarin. "Semuanya membawa wisatawan yang hendak berkunjung ke Malioboro," bebernya. (oso/wia/zi)



SEPI: Beberapa pedagang eks TKP ABA mulai melakukan penataan lapak di lokasi baru, Lahan Bekas Menara Kopi, Kotabaru, Jogja, kemarin (16/6).

ASULU DWI PRABOWO/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005